

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari analisis data dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kesiapan Calon Suksesor Dalam Perencanaan Suksesi dalam Perusahaan Keluarga dengan Pendekatan Morris pada CV. Tirta Langgeng Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa calon suksesor telah siap menjadi penerus perusahaan keluarga dilihat dari aspek-aspek dari pendekatan Morris. Serta berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Kesiapan Calon Suksesor

Pada persiapan calon suksesor perusahaan menyatakan sudah siap dan dapat dipercaya untuk melanjutkan perusahaan keluarga CV. Tirta Langgeng Indonesia, calon suksesor sudah berpendidikan formal hingga sarjana, mengikuti *training* yang diberikan keluarga dan profesional, memiliki pengalaman kerja dan jabatan ketika berada di luar perusahaan selama 2 tahun, calon suksesor memiliki usaha sendiri (berwirausaha) dan kerap kali belajar dengan cara terjun langsung ke perusahaan klien dan supplier, memiliki motivasi pribadi untuk memiliki peran di perusahaan keluarga, dan sadar akan dirinya yang sedang dipersiapkan sebagai calon suksesor.

5.1.2. Hubungan Antara Keluarga dan Profesional

Hubungan antara keluarga maupun professional telah terjalin dengan baik dan erat, terlihat dari frekuensi komunikasi dengan keluarga dan professional yang erat sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan, memiliki komitmen serta kesetiaan yang tinggi karena selalu ikut serta dalam aktivitas di bisnis keluarga dan mau untuk mengembangkan perusahaan, tidak terdapat persaingan antar saudara kandung, terdapat konflik tetapi selalu dapat diselesaikan serta nilai-nilai dan tradisi keluarga yang diberikan *incumbent* dan anggota keluarga yang terkait bisnis keluarga telah dipahami oleh calon suksesor.

5.1.3. Kegiatan perencanaan dan pengendalian

Kegiatan perencanaan dan pengendalian mengenai pergantian pemimpin pada CV. Tirta Langgeng Indonesia telah dipersiapkan sejak dini, calon suksesor mempunyai rencana khusus untuk perusahaan kedepannya, pembayaran pajak telah dilakukan rutin dan calon suksesor memahami prosedur pembayaran pajak, tidak menggunakan jasa konsultan bisnis keluarga maupun membentuk dewan diluar keluarga, tetapi membentuk dewan keluarga untuk menyelesaikan masalah yang timbul di perusahaan.

5.2. Saran

Dari kesimpulan sebagaimana yang telah tersebut diatas maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada aspek kesiapan penerus meliputi pelatihan, calon suksesor perlu terus mengikuti rangkaian pembelajaran yang diterima dari *incumbent* agar semakin mengerti mengenai keseluruhan perusahaan, dari keuangan hingga teknis, serta pengalaman di luar perusahaan, calon suksesor perlu mencari pengalaman lebih lagi dari perusahaan klien

maupun *supplier* agar pengetahuan yang didapat semakin luas dan dapat diterapkan pada perusahaan.

2. Komunikasi dengan anggota keluarga, professional, klien, maupun *supplier* perlu diteruskan dan dipererat lagi untuk mendapat kepercayaan dari banyak pihak agar keberlanjutan perusahaan keluarga CV. Tirta Langgeng Indonesia dapat berjalan hingga ke generasi-generasi berikutnya.

